

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah suatu proses belajar-mengajar yang dilakukan dengan sengaja, sadar dan berencana untuk menggali, mengenal, memahami, menyadari, menguasai, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai yang disepakati bersama sebagai terpuji, dikehendaki serta berguna bagi kehidupan dan perkembangan pribadi masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemajuan zaman sangat cepat, perubahan-perubahan dibidang ekonomi, sosial, teknologi sampai bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia sudah mengalami kemajuan yang lebih modern dibandingkan dengan zaman dahulu, karena perubahan ini didukung dari berbagai sisi positif juga peran Guru serta Orang tua yang bekerja sama demi mencapai tujuan yang sama. Belajar merupakan salah satu usaha sadar manusia dalam mendidik dirinya sendiri untuk mencapai sebuah pemahaman dalam

meningkatkan kemampuan intelektual kemudian diiringi oleh perubahan dan peningkatan kualitas dan kuantitas pengetahuan manusia itu sendiri.. Belajar adalah salah satu aktivitas siswa yang terjadi di dalam lingkungan belajar. Belajar diperoleh melalui lembaga pendidikan formal dan nonformal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang umum di Indonesia yaitu sekolah dimana di dalamnya terjadi kegiatan belajar - mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Tujuan belajar siswa sendiri adalah untuk mencapai atau memperoleh pengetahuan yang tercantum melalui hasil belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektual yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Pada era reformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, perbaikan kegiatan belajar dan mengajar harus diupayakan secara maksimal agar mutu pendidikan meningkat, hal ini dilakukan karena majunya pendidikan membawa implikasi meluas terhadap pemikiran manusia dalam berbagai bidang sehingga setiap generasi muda harus belajar banyak untuk menjadi manusia terdidik sesuai dengan tuntunan zaman. Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Akan tetapi dalam mencapai suatu tujuan yang baik pasti ada kendala suatu masalah yang menghalangi dalam pencapaian tujuan itu, seperti halnya dalam bidang pendidikan, pasti ada masalah-masalah dalam pembelajaran siswa. Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar

---

<sup>1</sup>Valentine Manly Lumban Tobing, "PENGARUH EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2018/2019," t.t., 1-2.

disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum.

Dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian Pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan sebuah hasil belajar yang berkualitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka di dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi guru juga dapat mengelola kelas dengan baik, agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Untuk menilai keefektifan program pembelajaran terhadap peningkatan mutu Pendidikan yang telah dijalankan, perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan.

Pentingnya pembelajaran yang secara fungsional menjadi media atau kegiatan pembentukan dan pengembangan kompetensi peserta didik, maka kegiatan evaluasi mutlak dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian kegiatan pembelajaran.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala,

menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.<sup>2</sup>

Evaluasi pada hakikatnya adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Evaluasi ialah proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai.

Dapat dikatakan bahwa, evaluasi merupakan suatu proses penilaian yang berkelanjutan terhadap program yang telah dijalankan, dengan tujuan untuk melihat sampai sejauh mana program yang dijalankan mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditentukan. Upaya peningkatan kualitas program pembelajaran memerlukan hasil dan penilaian terhadap program pembelajaran yang telah dijalankan. Dengan demikian, untuk dapat melakukan pembaharuan program pendidikan, termasuk di dalamnya adalah program pembelajaran, kegiatan evaluasi terhadap program yang sedang maupun telah berjalan sebelumnya perlu dilakukan dengan baik.

Selanjutnya Untuk dapat menyusun program yang lebih baik, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan hasil belajar siswa. Tanpa evaluasi maka tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan program

Pembelajaran mempengaruhi hasil belajar yang bermutu dan perubahan menjadi lebih baik. Dengan demikian secara umum evaluasi

---

<sup>2</sup>Ahmad Saifulloh dan Imam Safi'I, "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)" Vol. 01, No. 01 (2017): 63.

program bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang mempengaruhi peningkatan mutu Pendidikan.

Evaluasi pembelajaran kegiatannya termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar, karena melalui kegiatan evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Disamping itu, dengan evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang materi yang telah gunakan, apakah dapat diterima siswanya atau tidak.

Secara umum evaluasi harus dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pembelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik “telah terbentuk” sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Selama ini pelaksanaan evaluasi pendidikan agama Islam belum ideal. Karena dalam penilaian sering terjadi banyaknya pengajar cara melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik tidak secara teratur dan menyambung dari waktu ke waktu serta aspek yang dinilai untuk hasil belajar kebanyakan diambilkan dari aspek kognitif saja, sehingga tujuan dalam pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai dengan baik, atau seorang pendidik tidak memiliki catatan atau perhatian khusus sehingga peserta didik belajarnya tidak sungguh-sungguh karena merasa tidak diawasi dan tidak dimonitor perkembangan

kemampuannya, yang pada akhirnya masalah yang paling rumit dalam sistem pendidikan, yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Evaluasi yang efektif dan efisien dilakukan secara kontinu serta menyeluruh diharapkan pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Sehingga pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang menekankan evaluasi yang berkesinambungan, mengacu pada tujuan tetapi juga komprehensif meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDI Bandar Kidul karena dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya sebuah evaluasi pembelajaran. Dari adanya evaluasi pembelajaran maka pendidik akan mengetahui seberapa jauh siswa memahami pembelajaran tersebut. Selain itu dengan adanya evaluasi pembelajaran daring ini peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran daring ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa menurun atau tidak. Sehingga dengan adanya evaluasi pembelajaran daring ini guru akan memahami apakah hasil pembelajaran daring menurun dan pembelajaran yang disampaikan selama pembelajaran daring dapat dipahami oleh siswa.

---

<sup>3</sup>Ahmad Saifulloh dan Imam Safi'I, 64.

**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Evaluasi *Context* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDI Bandar Kidul?
2. Bagaimana Evaluasi *Input* Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDI Bandar Kidul?
3. Bagaimana Evaluasi *Process* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Daring di SDI Bandar Kidul?
4. Bagaimana Evaluasi *Product* dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDI Bandar Kidul?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi *Context* dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDI Bandar Kidul
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi *Input* dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDI Bandar Kidul
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi *Process* dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDI Bandar Kidul
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi *Product* dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDI Bandar Kidul

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan ilmu dalam menulis suatu karya ilmiah. Dan dapat memperkaya konsep-konsep serta teori dari sebuah penelitian tersebut.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada Guru untuk mampu membuat sebuah proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik mampu memahami pelajaran dan akan terwujudnya suatu tujuan pembelajaran dengan evaluasi pembelajaran yang menarik.

### b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya Evaluasi ini diharapkan peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dengan giat sehingga mampu mendapatkan hasil yang baik.

### c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dan bermanfaat bagi peneliti maupun pihak yang terkait.